

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2004:3). Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi pada Yayasan Al-Inayah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Yayasan Al-Inayah yang terletak di Jln. Masjid, Dusun Kemantren, Desa Martopuro, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan 67162. Peneliti memilih Yayasan Al-inayah karena yayasan ini memiliki lingkup pendidikan yang luas karena menaungi dua (2) lembaga formal yaitu SMP dan SMK Al-Inayah.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah fungsi system informasi akuntansi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi serta kebijakan-kebijakan yang digunakan dalam sistem sistem informasi akuntansi pada Yayasan Al-Inayah.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

a) Data Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi pada obyek penelitian seperti: kebijakan-kebijakan, jobdisk, struktur organisasi, flowchart, dan lain-lain.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang

diperoleh dari kata primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal, buku, dan skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi informasi tentang segala sesuatu mengenai objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder atau data tambahan berisi informasi tentang hal-hal lain yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar, serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Data Primer

Adapun cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan meninjau secara langsung obyek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan, staff, atau pengurus yang bersangkutan dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden (Sekaran, 2006: 102). Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada Yayasan Al-Inayah dari pencatatan, pelaporan dan pengendaliannya.

b) Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti (Sekaran, 2006: 67). Dalam penelitian ini wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan ketua atau pengurus inti Yayasan Al-Inayah serta kepala sekolah (seperti: sekretaris, bendahara, dll) serta pihak-pihak terkait, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam Yayasan Al-Inayah. Informasi ini digunakan untuk membuat uraian tertulis dan menyusun bagan alur (*flowchart*) yang akan dirancang.

2) Data Sekunder

a) Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mengumpulkan, membaca, menelaah berbagai literature buku atau artikel maupun bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan topik skripsi.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data berbentuk dokumen-dokumen, formulir, faktur, kebijakan-kebijakan dan lain-lain yang ada di lapangan sebagai bukti untuk menunjang penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moloeng (2010:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Survey

Survey ini dilakukan terlebih dahulu melakukan kunjungan ke Kantor Yayasan Al-Inayah Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Dengan melihat langsung kondisi dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada Yayasan Al-Inayah dari pencatatan, pelaporan dan pengendaliannya.

2. Analisis

Sistem informasi akuntansi harus mengikuti perkembangan kebutuhan informasi yang berjalan sesuai dengan berkembangnya perusahaan dan perkembangan teknologi (terutama alat untuk memproses data), untuk itu diperlukannya penyusunan kembali sistem yang baru. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejauh ini sistem akuntansi yang selama ini dijalankan oleh pengurus Yayasan Al-Inayah tersebut. Apakah sistem yang telah dijalankan masih ada kelemahan ataukah tidak serta menganalisis kelemahan sistem tersebut. Cara membandingkan atau menganalisis data yang sudah ada, kemudian diuji dengan sistem pengendalian yang baik dari teori yang sudah ada dengan pengendalian yang ada dilapangan, apakah masih terdapat kelemahan atau kekurangan dari sistem yang sudah ada pada yayasan Al-Inayah bidang mana yang memungkinkan terjadi penyalahgunaan atau kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

Kemudian kekurangan atau kelemahan dari sistem tersebut akan ditambah atau diganti oleh sistem yang baru. Perancangan sistem yang

baru atau penambahan sistem melalui beberapa proses atau langkah sesuai teori-teori, langkah-langkah penyusunan sistem informasi akuntansi terdiri dari tahapan, sebagai berikut:

a) Jogiyanto (2002: 35-36), Analisis Sistem yang Ada

Langkah ini dimaksud untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan Sistem yang berlaku. Analisis ini dilakukan dengan penelitian (*survey*) sistem yang berlaku. Data yang dikumpulkan dalam penelitian, adalah:

- 1) Analisis laporan keuangan yang digunakan saat ini.
- 2) Analisis transaksi.
- 3) Analisis catatan pertama.
- 4) Analisis catatan terakhir.

b) Mcleod (2001: 238), langkah-langkah tahap rancangan sistem adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rancangan sistem yang terinci.
- 2) Mengidentifikasi berbagai alternatif konfigurasi sistem.
- 3) Mengevaluasi berbagai alternatif konfigurasi.
- 4) Memilih konfigurasi terbaik.
- 5) Menyiapkan usulan penerapan.
- 6) Menyetujui atau menolak penerapan sistem.

c) Penarikan Kesimpulan dan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi yang efektif.

Dalam tahap terakhir ini, berdasarkan penjabaran hasil data penelitian, dan analisis yang didukung dengan teori-teori dan temuan masalah, peneliti akan menarik kesimpulan sistem yang berjalan apakah sudah efektif atau belum serta memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi yang efektif.

